

LAPORAN PENELITIAN

SUATU TINJAUAN FILOSOFIS
TENTANG
ESTETIKA MUSIK



OLEH :
SUKATMI SUSANTINA

DILAKSANAKAN ATAS BIAYA
SPP / DPP
ISI YOGYAKARTA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
FAKULTAS KESENIAN
1987

LAPORAN PENELITIAN

SUATU TINJAUAN FILOSOFIS

TENTANG

ESTETIKA MUSIK

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	
KLAS	
YER	



OLEH:

SUKATMI SUSANTINA

DILAKSANAKAN ATAS BIAYA

SPP/DPP

ISI YOGYAKARTA

TAHUN 1986/1987

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

FAKULTAS KESENIAN

1987

Kata Pengantar

Musik merupakan salah satu dari obyek pemikiran filsafat, perlu dicari dimana tempat pembahasannya. Pembahasan musik dalam kerangka-kerangka pembahasan filsafati, belum tentu semuanya menyinggung musik secara eksplisit. Untuk itu perlu pendekatan secara bertahap.

Suatu tinjauan filosofis ini dimaksudkan untuk merintis jalan kepada pembahasan tentang estetika musik, walaupun langkah yang kami tempuh ini masih global sifatnya. Dengan pemikiran ini kami maksudkan dapat menjadi ajakan bagi kawan-kawan dari Fakultas Kesenian, jurusan musik khususnya untuk melihat butir-butir mutiara di dalam filsafat sebagai bahan timbang dalam menerapkan kehidupan seorang yang selalu berkarya. Melalui penelitian ini juga diharapkan dapat sebagai batu loncatan untuk memahami estetika musik, di samping masih langkanya penelitian-penelitian tentang estetika tersebut.

Dengan selesainya penelitian ini, ucapan terima kasih disampaikan kepada yang terhormat :

1. Bapak R.M.A.P. Suhastjarja, M. Mus, selaku pembimbing dalam penelitian ini.
2. Balai Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk mengadakan penelitian.
3. Kawan-kawan dosen dari jurusan musik yang sering terlibat dalam diskusi-diskusi kecil tentang penelitian ini, khususnya Pater Daniek Kiti.

Akhirnya tidak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Tim Pengelola SPP dan DPP Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang telah bersedia membiayai penelitian ini.

Semoga hasil penelitian ini, sedikit banyak dapat bermanfaat.

Yogyakarta, April 1986



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Metode penelitian	3
C. Jalannya penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
BAB III TINJAUAN FILOSOFIS	7
A. Musik dalam karya filsafat	7
B. Keindahan	22
C. Keindahan musik	33
BAB IV KESIMPULAN	39
KEPUSTAKAAN	43

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Musik, merupakan bagian dari kesenian. Sedangkan kesenian pada umumnya mengandung falsafah dan ajaran-ajaran mengenai sikap hidup pribadi dan sikap hidup masyarakat yang luhur.

Untuk mengungkapkan dimensi-dimensi filosofis dari kehidupan maupun untuk mengungkapkan perasaan-perasaan yang spirituil, serta perasaan-perasaan keindahan, musik mampu menjadi sarananya.

Estetika, atau sering juga disebut dengan istilah filsafat keindahan, merupakan sebuah istilah yang mengisi khasanah filsafat, yang mengantar kepada pemahaman persoalan keindahan, baik keindahan alam maupun keindahan suatu karya seni.

Musik, sebagai suatu karya seni, merupakan suatu bahan yang menarik untuk dianalisis dari sudut pandang kefilosafatan. Sedangkan penelitian seni musik dari sudut pandang kefilosafatan sendiri masih jarang dijumpai.

Untuk mengenal serta memahami estetika musik, dari sudut pandang kefilosafatan, maka diperlukan adanya penelitian tentangnya. Dengan adanya penelitian ini, dimaksudkan akan mendapat gambaran-gambaran tentang persoalan-persoalan filsafati yang perlu mendapat jawaban.

Persoalan-persoalan seni yang berhubungan dengan konsep tentang filsafat, khususnya estetika musik, perlu menjadi bahan perenungan serta penelitian. hal demikian sejalan dengan sifat kodrat manusia yang selalu menghargai

sesuatu yang indah di samping sifat-sifat kodrat yang lainnya. Musik mampu membangkitkan keindahan, sebab musik dengan macam-macam cara berjaln dengan kehidupan.

Dalam persoalan estetika musik, berusaha membahas persoalan-persoalan yang berkaitan dengan indah maupun tidak indah yang berkaitan dengan perasaan manusia. Sedangkan musik sendiri merupakan salah satu bentuk dimana manusia mengucapkan spontanitas dari wujudnya. Di sini musik merupakan gerak perasaan yang sudah berubah menjadi bunyi.

Namun pengaruh musik sendiri pada manusia sulitlah diterangkan secara hakiki dalam pembahasan ini, karena menurut hemat kami, memang hal tersebut merupakan lapangan pembahasan disiplin ilmu yang lain dan mungkin dapat saja diteliti dari sudut pandang psikologi.

Tetapi sebenarnya kita tahu, bahwa betapapun imaterial dan halus substansinya, musik mampu sekali mempengaruhi hidup pikiran maupun perasaan kita.

Musik mampu merubah pribadi kita, ia mempunyai pengaruh menjiwai terhadap kita, dan ia juga mampu memenuhi kita dengan keterharuan-keterharuan.

Jadi dengan pengetahuan kita tentang estetika dan estetika musik dapatlah membantu apresiasi kita pada persoalan keindahan dan keindahan musik. Walaupun mungkin saja seseorang tidak mampu menikmati keindahan musik sampai pada tingkatnya yang tinggi, namun begitu hal tersebut tidaklah menutup kemungkinan bagi kita untuk memahami persoalan-persoalan musikal estesisnya. Dengan kata lain, setiap orang

mungkin saja menikmati keindahan musik, namun begitu tidak lah otomatis bahwa ia seorang ahli di bidang estetika maupun di bidang musik.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian suatu tinjauan filosofis tentang estetika musik ini, digunakan metode yang bersifat analitik deskriptik. Sedangkan langkah-langkah yang diambil, selain studi literer, juga menggunakan diskusi-diskusi kecil dengan melibatkan dosen-dosen musik di lingkungan Fakultas Kesenian, sebagai bahan masukan yang ditinjau secara filosofis. Diskusi-diskusi tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan nilai obyektif dari permasalahan.

C. JALANNYA PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan dengan tahapan-tahapan yang diikuti dengan kegiatan-kegiatan penelitian.

Tahap pertama dari penelitian ini, kami gunakan untuk studi literatur. Tahap ini menggunakan waktu cukup lama, disebabkan sangat terbatasnya buku-buku yang membahas estetika serta estetika musik pada khususnya.

Tahap ke dua Diadakan diskusi-diskusi sebagai bahan masukan, selain digunakan sebagai ceking data.

Tahap ke tiga atau tahap terakhir ini dimanfaatkan sebagai analisa data, mengolah data, juga sebagai penulisan laporan penelitian.